

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kegiatan *right issue* periode 2016-2019. Berdasarkan data populasi penelitian ini perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 melakukan kebijakan *corporate action* berupa *right issue* sebanyak 114 perusahaan. Metode pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan perusahaan yang memenuhi syarat kriteria penelitian. Pengamatan dilakukan pada periode 30 hari sebelum pengumuman (H-30) dan 1 hari pada pengumuman (event date H=0). Data didapatkan melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/>, <https://www.ksei.co.id/>, <https://finance.yahoo.com/>.

Berdasarkan data sampel perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 114 perusahaan yang melakukan kegiatan *right issue* sesuai data yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

**Tabel 3.1 Sampel penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan <i>right issue</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016	33
2	Jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan <i>right issue</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017	33
3	Jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan <i>right issue</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018	26
4	Jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan <i>right issue</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019	22
	Total Sampel	114

Sumber : <https://www.ksei.co.id/>

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam skripsi ini menggunakan jenis data yang di pergunakan merupakan data sekunder yang merupakan perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 melakukan kebijakan *corporate action* berupa *right issue* yang dapat di peroleh pada <https://www.ksei.co.id/>

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 melakukan kebijakan *corporate action* berupa *right issue* yang dapat di peroleh pada <https://www.ksei.co.id/>. Data yang sudah didapatkan berdasarkan tanggal *right issue* inilah yang merupakan sampel dalam penelitian. Metode pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan perusahaan yang memenuhi syarat kriteria penelitian.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Pengujian Hipotesis 1

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis studi peristiwa untuk menentukan apakah terdapat *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue* pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Langkah yang dilakukan dalam proses menganalisis dalam studi peristiwa penelitian ini menggunakan *market adjusted model* secara *cross section* adalah sebagai berikut (jogiyanto, 2008):

#### 1. Menentukan periode jendela (*event window*) dan mencari indeks pasar:

Menentukan periode jendela yang merupakan periode pengamatan, yaitu selama 30 hari sebelum pengumuman (H-30) dan 1 hari pada pengumuman (*event date* H=0). Indeks pasar yang di cari

dapat di temukan melalui situs: <https://www.idx.co.id/>, <https://www.ksei.co.id/> , <https://finance.yahoo.com/>.

## 2. Menghitung *return*

Untuk menghitung *return* saham dapat menggunakan data *closing price* dari tiap saham yang terdaftar dalam ISSI, menghitung *return* saham dapat menggunakan rumus (Jogiyanto 2014:265 di skripsi Revaizal Yusuf Fatah Oktama:24) sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *Return* saham masing-masing perusahaan (*actual return*)

$P_{i,t}$  = Harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t

$P_{i,t-1}$  = Harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t-1

## 3. Menghitung *expected return*

*Expected return* digunakan untuk mengetahui berapa tingkat kewajaran *return* pasar. *Expected return* dapat digunakan sebagai pembandingan apakah *return* yang di dapat sesuai dengan standar *return* yang di harapkan. Rumus untuk menghitung *expected return* (Pratama,2015 di skripsi Revaizal Yusuf Fatah Oktama:25):

$$E[R_{i,t}] = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$  = *return* ekspektasi sekuritas ke-I untuk periode peristiwa ke-t.

$IHSG_t$  = *closing price* IHSG ( Indeks Harga saham gabungan) pada hari t

$IHSG_{t-1}$  = *closing price* IHSG ( Indeks Harga saham gabungan) pada hari t-1

## 4. Menghitung *abnormal return* setiap saham dalam periode jendela

Setelah menemukan indeks pasar masing-masing saham dan juga telah menemukan harga masing-masing saham dalam periode yang di amati, langkah selanjutnya adalah menghitung *abnormal return* masing-masing saham dalam periode yang diamati. Cara mencari *abnormal return* masing-masing saham menggunakan rumus:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$  = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

$R_{i,t}$  = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  = *Return* ekpektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

### 5. Menghitung Rata-Rata *Abnormal Return*

Setelah mendapatkan *abnormal return* setiap saham pada periode waktu yang diamati, langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata dari semua *abnormal return* saham pada hari ke-t

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{i,t}}{k}$$

Keterangan:

$RRTN_t$  = Rata-rata *abnormal return* pada hari ke-t

$RTN_{i,t}$  = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

k = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

### 6. Menghitung Rata-rata kumulatif *abnormal return*

Seusai penentuan periode pengamatan kemudian akan diuji apakah terdapat *abnormal return* pada periode selama 30 hari (H-30) *pre corporate action* dengan menghitung rata-rata kumulatif *Abnormal Return* (ACAR). ACAR dapat dihitung dengan menggunakan formula di bawah ini:

$$ACAR_t = \frac{CAR_t}{N}$$

Keterangan :

$ACAR_t$  = *Average (rata-rata) cumulative abnormal return* pada periode t.

$CAR_t$  = akumulasi *abnormal return* pada periode t

N = jumlah pengamatan

Untuk membuktikan dugaan bahwa telah terjadi kesalahpahaman informasi yang bersumber dari dalam perusahaan, dilakukan pengujian dengan pendekatan regresi linear. Pendekatan regresi linear ini dikaji dengan model sebagai berikut:

$$ACAR = \alpha + \beta_1 P\_INF + \beta_2 INST\_OWN + \varepsilon$$

Keterangan :

$ACAR$  : *Average (rata-rata) Cumulatif Abnormal Return*

$P\_INF$  : *Informasi Privat*

$INST\_OWN$  : *Institusional Ownership*

## 7. Menghitung KSE secara cross-section

Langkah berikutnya adalah mencari KSE secara *cross-section*. *Croos section* adalah cara ketiga dari perhitungan kesalahan standar estimasi didasarkan pada deviasi standar *return - return* tidak normal dari k-sekuritas secara *cross-section* untuk setiap hari di periode peristiwa.

$$KSE_t = \sqrt{\frac{\sum_i^k (RTN_{i,t} - RRTN_t)^2}{k - 1}} \cdot \frac{1}{\sqrt{k}}$$

Keterangan:

$KSE_t$  = kesalahan standar estimasi untuk hari ke-t di periode peristiwa

$RTN_{i,t}$  = *return* tidak normal sekuritas ke-i untuk hari ke-t di periode peristiwa

$RRTN_t$  = rata-rata *return* tidak normal k-sekuritas untuk hari ke-t di periode peristiwa

k = jumlah sekuritas

## 8. Menghitung t-hitung

Menurut Jogiyanto (2008) pada umumnya pengujian t yang menguji hipotesis nol bahwa nilai suatu parameter sama dengan nol dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t_t = \frac{RRTN_t}{KSE}$$

Keterangan :

$t_t$  = t-hitung untuk masing-masing hari ke-t di periode Peristiwa

$RRTN_t$  = rata-rata *return* tidak normal untuk hari ke-t di periode peristiwa

KSE = kesalahan standar estimasi

## 9. Membandingkan signifikansi

Sampel dalam penelitian ini yaitu *abnormal return* sebelum hari HMETD. Uji analisa t-hitung ini menggunakan pengujian 2 arah dengan menggunakan signifikansi dengan tingkat 5%. Untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai yang signifikan *abnormal return* saat sebelum hari HMETD.

Uji hipotesa yang dilakukan pada penelitian ini, jika menerima  $H_1$  maka hari sebelum keputusan HMETD di RUPS mempengaruhi *abnormal return* saham di perusahaan. Dan sebaliknya jika menolak  $H_1$  maka hari sebelum keputusan HMETD di RUPS tidak mempengaruhi *abnormal return* saham di perusahaan. Maka uji hipotesa yang di ajukan adalah

- $H_1$  akan diterima jika t-hitung  $\geq 5\%(0,05)$
- $H_1$  akan ditolak jika t-hitung  $\leq 5\%(0,05)$

Alasan pemilihan uji t dengan signifikansi 5%(0,05) adalah berdasarkan dari penelitian-penelitian yang pernah di lakukan terdahulu yang juga menggunakan uji t dengan signifikansi 5%(0,05)

### 3.4.2 Pengujian Hipotesis 2

#### Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2006) dalam Mahdy,Emiral (2012) Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari data (maximum, minimum, rata-rata dan beberapa jumlah data bervariasi). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui hasil uji deskriptif data perubahan yang melakukan pengumuman *right issue*. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi untuk memberikan gambaran mengenai posisi rata-rata perusahaan real estate dan property yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2006) dalam Mahdy,Emiral (2012) Analisis regresi linear berganda merupakan analisis hubungan antara 2 atau lebih variabel bebas dan 1 variabel terikat dan bertujuan untuk memprediksi seberapa pengaruh *right issue* terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham, selain itu analisis ini juga dipergunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat apakah memiliki hubungan positif ataupun negatif. Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$AR_t = a + b_1PrivInf + b_2InOwn + e$$

Dimana :

$AR_t$  = Nilai perusahaan

$a$  = Konstanta

$b_1- b_2$  = Koefisien regresi berganda

$PrivInf$  = Kepemilikan Manajerial

$InOwn$  = Kepemilikan institusional

e = Error atau galat

### **Pengujian Hipotesis ( Uji t )**

Pengujian ini digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dengan tingkat alpha yang digunakan adalah 5%. Kriteria penerimaan hipotesis yaitu menurut Ghozali (2006) dalam Mahdy,Emiral (2012).

- Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1, H_2, H_3$  diterima
- Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_1, H_2, H_3$  ditolak

